

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Agama Islam mengajarkan kita untuk berbuat kebaikan. Tak hanya berbuat kebaikan, namun wajib pula untuk menyampaikannya. Kebaikan yang kita sampaikan kepada orang lain, dari hal terkecil maupun besar sangatlah bernilai dan berbuah pahala. Ketika kita menjadi manusia yang berbuat kebaikan, hal tersebut menjadikan contoh bagi siapapun yang melihat. Secara tidak langsung, kita berdakwah untuk diri sendiri, maupun untuk orang lain.

Dakwah pada dasarnya dilakukan dalam rangka menyebarkan kebaikan yang bernilai ajaran-ajaran islam. Kegiatan dakwah di era modern saat ini, tak lagi dilakukan dengan cara yang dulu seperti dari mimbar ke mimbar untuk menyampaikannya kepada mad'u, akan tetapi para da'I juga mulai menggunakan media untuk kegiatan dakwah. Contohnya yaitu media televisi, media cetak, radio, dan yang paling terbaru adalah media sosial di youtube, Instagram, twitter, film, seni, dan lain-lain. Tanpa mengikuti kecanggihan teknologi di era modern, kegiatan dakwah tidak akan mengalami kemajuan. Sebab, untuk menyampaikan pesan ajaran islam kepada mad'u perlu sebuah metode serta strategi yang sesuai termasuk sesuai dengan era yang sudah berkembang pesat ini. Sehingga proses dakwah akan berjalan lebih mudah.

Media dakwah yang kini sangat gencar dimiliki oleh para da'I yaitu youtube. Beberapa konten dakwah yang ada di kanal youtube, seperti Wirda Mansur yang merupakan anak Ustadz Yusuf Mansur, Syakir Daulay, dan masih

banyak lagi. Mereka menyajikan konten-konten islami dan mengemasnya dengan lebih sederhana. Hampir semua orang di setiap rumah dapat mengakses youtube dengan mudah karena memiliki konten yang beragam, sehingga kehadiran youtube dirasakan mampu untuk dijadikan sebagai media dakwah dalam menyampaikan nilai-nilai islam.

Dengan konten yang beragam dan menyajikan informasi bagi semua kalangan dimulai dari kalangan anak-anak sampai orang dewasa. Kini berbagai konten anak-anak berupa animasi atau kartun mulai masuk dalam media youtube, dimana dakwah dilakukan oleh tokoh di setiap episode dalam konten animasi tersebut. Sebagaimana definisi dakwah, yakni mengajak dan menyeru kebaikan, secara tidak langsung, tindakan serta kebaikan dalam konten film animasi tersebut memberikan pesan akhlak bagi seluruh penonton terutama anak-anak.

Kehadiran konten animasi “Si Aa” yang terdapat dalam channel youtube Rans Entertainment, milik salah satu artis ternama tanah air yaitu Raffi Ahmad sangat menyita perhatian banyak kalangan, khususnya anak-anak. Salah satu penyebabnya adalah si Aa yakni tokoh utama dalam konten animasi tersebut adalah Rafathar. Rafathar merupakan putra dari artis Raffi Ahmad yang memiliki banyak fans. Tingkahnya yang lucu, dan menggemaskan membuat semua orang di tanah air menyukai sosok Rafathar. Tak heran, jika konten animasi si Aa begitu populer dan telah banyak ditonton di Youtube. Pada penayangan pertama, film animasi tersebut tembus lebih dari lima juta *viewers*, ribuan like dan komen. Juga sama halnya di episode-episode berikutnya yang selalu mendapatkan banyak *viewers*.

Beragam komentar positif bermunculan dalam kolom komentar di Youtube. Beberapa komentar menyebutkan bahwa konten tersebut memiliki cerita yang bagus untuk anak-anak, ada yang berkomentar konten tersebut lucu, dan adapula yang mengatakan bahwa sosok Rafathar yang baik hati menjadikan konten Si Aa memiliki pesan-pesan akhlak yang secara tidak langsung memberikan pengaruh positif terhadap tingkah laku anak.

Dengan mengetahui realita demikian, konten animasi Si Aa dapat dijadikan sebagai media penyampaian dakwah terutama pada pesan akhlak. Alasannya yaitu pertama, sosok tokoh utama si Aa yang banyak digemari tanpa disadari telah menjadi figur bagi semua kalangan terutama anak-anak. Kedua, Alur cerita yang dikemas secara ringan mengenai kegiatan sehari-hari membuat konten ini mudah diterima oleh semua kalangan. Ketiga, Isi cerita yang menggambarkan kehidupan dunia anak yang sederhana, secara tidak langsung pesan akhlak yang ada di dalamnya tersampaikan dengan mudah, sehingga anak-anak dapat menirunya. Keempat, masa anak-anak merupakan masa emas dimana mereka mudah untuk ditanamkan nilai-nilai akhlak. Dengan konten animasi yang digemari anak-anak, tentunya cocok dari segi strategi untuk penyampaian pesan akhlak di usia dini.

Aa yang merupakan tokoh utama dalam konten animasi Si Aa memiliki kepribadian layaknya seorang anak-anak. Karakter Aa di dubbing oleh Rafathar yang merupakan anak dari artis Raffi Ahmad, sifat dan perilakunya pun hampir sama dengan sosok Rafathar pada aslinya. Dia suka bermain, ceria, dan selalu ingin tahu sesuatu hal yang baru. Selain itu Aa juga memiliki sifat-sifat baik yang patut

diteladani oleh siapapun yang menonton konten Si Aa. Contohnya sabar, peduli terhadap sesama, taat beragama, dan lain sebagainya.

Hampir pada setiap episode konten si Aa memiliki pesan akhlak, misalnya pada episode pertama yaitu “ Perjuangan si Aa Puasa Sehari Full”. Dalam episode tersebut, menceritakan kisah Aa yang sedang belajar berpuasa full. Biasanya setiap bulan Ramadhan, Aa berpuasa hanya sampai dengan dzuhur. Pada saat itu, setelah pulang sekolah Aa meminta izin untuk bermain bersama teman temannya yaitu Dodo, Kevin, dan Cinta. Mereka bermain skuter bersama-sama. Namun pada saat itu, Dodo merintih kelaparan karena dia berpuasa full sampai magrib. Mereka saling bertanya satu sama lain, ternyata Cinta hanya berpuasa sampai waktu dzuhur, sedangkan Kevin sudah berpuasa sampai Magrib. Pada saat itu Cinta bertanya kepada Aa apakah ia berpuasa full atau tidak. Aa menjawab bahwa ia hanya berpuasa sampai waktu dzuhur saja, dan Aa mengatakan bahwa esok ia akan belajar berpuasa sampai dengan waktu maghrib.

Keesokan harinya, Aa mencoba untuk berpuasa sampai maghrib. Ia ikut sahur dengan keluarganya. Akan tetapi, di siang hari Aa merasakan haus dan berniat ingin berbuka. Namun tiba-tiba teman-temannya mengajak Aa untuk ngabuburit. Akhirnya Aa berhasil puasa hingga maghrib di hari itu. Pada saat berbuka puasa, Aa bercerita kepada orangtuanya bahwa ia ingin berbuka puasa akan tetapi tidak jadi. Dari episode si Aa tersebut, terdapat pesan akhlak baik pada karakter Aa yaitu sabar dalam belajar berpuasa, menjalankan perintah agama islam, dan jujur kepada orangtua.

Akhlik secara umum adalah suatu sistem (value/norma) yang mengatur sikap (tingkah laku) dan tindakan manusia di muka bumi. Sistem nilai tersebut yaitu ajaran Islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Allah memerintahkan kita untuk berbuat baik serta berakhlak yang tercantum dalam Surat Al-Baqarah ayat 83 yang artinya “ Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia” (QS. Al-Baqarah [2]: 83).

Di dalam ayat tersebut terdapat kata “bertutur katalah yang baik kepada manusia”, yang merupakan perintah agar kita menjadi manusia yang berakhlak. Akhlak terbagi menjadi dua, yaitu akhlak terhadap makhluk, dan akhlak terhadap alam sekitar.

Sebagai konten animasi terbaru serta populer di youtube, Si Aa memiliki daya tarik yang luar biasa bagi penonton. Di sisi lain, jika kita ketahui lebih dalam di setiap episode-episode si Aa memiliki banyak pesan akhlak. Oleh karena itu, konten animasi si Aa dapat dijadikan sebagai media dakwah islam. Hal tersebut membuat peneliti tertarik dalam menggali lebih banyak pesan akhlak yang ada di dalamnya. Sehingga peneliti melakukan penelitian yang berjudul **“Pesan Akhlak dalam Konten Animasi “Si Aa” di Channel Youtube Rans Entertainment”**.

B. Fokus penelitian

Beberapa rumusan fokus penelitian dalam melakukan penelitian diatas yaitu sebagai berikut:

1. Apa pesan akhlak dalam konten animasi Si Aa di channel Youtube Rans Entertainment?

2. Apa pesan akhlak yang paling dominan dalam konten animasi Si Aa di Channel Youtube Rans Entertainment?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua tujuan yang dirumuskan oleh penulis yaitu:

1. Untuk mengetahui pesan akhlak di dalam konten animasi Si Aa
2. Untuk mengetahui pesan akhlak yang paling dominan dalam konten animasi Si Aa.

D. Kegunaan Penelitian

1. Akademis

Penelitian ini menghasilkan kontribusi berupa sumbangan pikiran yang dapat berguna bagi peneliti selanjutnya. Serta dapat memberikan khazanah bagi para mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam maupun jurusan lainnya mengenai dakwah di dunia animasi anak-anak.

2. Praktik

Secara praktik, hasil dari penelitian konten animasi ini diharapkan memberikan informasi kepada khalayak bahwa konten animasi di youtube bukan hanya sekedar menyuguhkan hiburan. Akan tetapi, memiliki pesan berupa akhlak yang baik.

E. Landasan Pemikiran

1. Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang penulis peroleh yaitu beberapa jenis judul skripsi serupa dari berbagai sumber Universitas lainnya yang dijadikan sebagai referensi di dalam penelitian konten animasi Si Aa. *Pertama*, penelitian oleh Iftakhul Amalia (2019) yang berjudul “Pesan Akhlak dalam film animasi “Nussa dan Rara” di Youtube”. Peneliti merupakan seorang mahasiswa di UIN Walisongo Semarang. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan dengan jenis pendekatan analisis isi.

Hasil dari penelitian tersebut adalah adanya pesan akhlak diantaranya yaitu akhlak terhadap diri sendiri meliputi ikhlas, sabar, dan selalu semangat. Akhlak terhadap sesama manusia meliputi tolong menolong, ramah tamah, kepedulian sosial, ucapan terima kasih dan ungkapan senyum. Selain itu, akhlak terhadap keluarga seperti kasih sayang, pengajaran tentang agama, silaturahmi, serta kasih sayang. Dan yang terakhir terdapat juga akhlak terhadap Allah yaitu taat kepada perintah Allah.

Kedua, Skripsi oleh Basirudin (2011) yaitu “Nilai-nilai Moral Dalam Film Serial Kartun Upin dan Ipin”. Mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam di IAIN Purwokerto. Penelitian ini menganalisis pesan moral apa saja yang terdapat di film Upin Ipin. Peneliti menggunakan analisis deskriptif di dalam penelitian ini.

Adapun hasil penelitian ini adalah terdapatnya moral pada beberapa episode dalam serial kartun Upin dan Ipin. Pertama, di episode “Esok Puasa” terdapat nilai-nilai moral terhadap Allah yaitu, ketaqwaan dan berbakti kepada

orangtua. Kedua, pada episode “Puasa Pertama” terdapat nilai moral terhadap Allah yang berupa ketaqwaan dan menghormati orangtua. Dan Ketiga, dalam episode “Nikmat” terdapat nilai-nilai moral yaitu sopan dan sabar. Adanya kesamaan antara moral dan akhlak menjadikan penelitian ini sebagai referensi bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian yang akan diteliti.

Ketiga, penelitian oleh Muhammad Fiqri Fahrizal Yusuf (2018) “ Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Serial Animasi Kartun Upin dan Ipin. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dengan menggunakan metode kualitatif dan jenis pendekatan analisis isi. Sedangkan perbedaannya adalah media yang diteliti, penelitian ini menggunakan media televisi sedangkan peneliti menggunakan media youtube.

Keempat, penelitian oleh Farah Diba (2017) “Analisis Isi Pesan Akhlak Dalam Komik 55 Mutiara Akhlak Karya VB_Djenggoten”. Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun metodologi penelitian yang digunakan yaitu kualitatif. Ada perbedaan objek penelitian ini dengan yang akan peneliti teliti. Penelitian ini menganalisis isi pesan akhlak dalam komik, namun peneliti akan menganalisis pesan akhlak pada konten animasi.

2. Landasan Teoritis

Dalam melakukan penelitian mengenai pesan akhlak dalam konten animasi Si Aa maka penulis menggunakan teori Harold D. Lasswell. Menurut Lasswell komunikasi diartikan menjadi lima elemen yaitu sebagai berikut:

- a. *Who* (siapa)
- b. *Says What* (berbicara apa)
- c. *In Which Channel* (di media mana)
- d. *To Whom* (pada siapa)
- e. *With What Effect* (dengan pengaruh apa)

Konten animasi si Aa ditayangkan di media youtube, dimana youtube juga dianggap sebagai media massa. Dan dalam kajian teori Lasswell, media massa memiliki tiga fungsi. *Pertama*, media massa memiliki kemampuan untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan alam sekitar. *Kedua*, memiliki fungsi correlation yang artinya menyajikan alternatif serta berbagai pilihan dalam menuntaskan masalah yang dihadapi oleh masyarakat. *Ketiga*, media massa dapat mensosialisasikan nilai-nilai tertentu kepada khalayak.

Fungsi ketiga dalam teori Lasswell bisa digunakan dalam menganalisis pesan akhlak yang ada di dalam animasi Si Aa. *Who* (siapa) digunakan untuk si Aa, *Say What* (berkata apa) merupakan kata-kata atau percakapan dalam animasi tersebut, *In Which Channel* (di media mana) yaitu dalam youtube, *To Whom* (kepada siapa) yaitu viewers, dan *With What Effect* (dengan pengaruh apa) yang merupakan pesan akhlak didalamnya.

3. Kerangka Konseptual

Penelitian ini menggunakan konten animasi sebagai media dakwah dalam penyampaian pesan akhlak kepada penonton. Pesan merupakan setiap kata, informasi, atau komunikasi, baik lisan maupun tulisan kepada orang lain. Dalam

berdakwah, pesan memiliki bagian penting yang tidak bisa ditinggalkan oleh pendakwah, karena pesan adalah bagian dari unsur komunikasi. Pesan secara umum yaitu sesuatu yang disampaikan sebagai unsur komunikasi.

Di dalam komunikasi, pesan tidak hanya berupa perkataan saja namun bisa juga berupa gerakan, tulisan, suara, simbol, dan lain sebagainya. Pesan dibagi menjadi dua jenis, yaitu pesan yang berbentuk atau berisikan bahasa atau perkataan, yang disebut dengan pesan verbal. Sedangkan pesan yang bukan berbentuk kata-kata, contohnya adalah gerakan, disebut dengan pesan non-verbal.

Penyampaian pesan akhlak melalui konten animasi bukan hanya pada konten si Aa saja. film animasi lainnya seperti Upin-Ipin, Sopo Jarwo, Nussa dan Rara juga memiliki pesan akhlak yang telah ada pada penelitian sebelumnya. Perbedaannya, konten Si Aa menggunakan youtube sebagai media penyampaiannya.

Tingkah laku seseorang yang dilakukan dengan dorongan kesadaran disebut dengan Akhlak.. Kata akhlak berasal dari bahasa arab, bentuk jamak khuluk yang artinya tingkah laku, perangai, dan tabiat. Sementara menurut seorang cendekiawan Ibnu Maskawih yang merupakan ilmuwan muslim di bidang akhlak. Menurutnya akhlak ialah “hal li nnafsi daa’iyatun lahaa ila af’aaliha min ghoiri fikrin walaa ruwiyatin” yakni sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa berpikir dan mempertimbangkannya.

Animasi si Aa bisa dikatakan sebagai film pendek anak anak, karena didalamnya terdapat beberapa rangkaian cerita. Namun juga dikatakan sebuah

konten karena di unggah di media youtube. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) konten merupakan informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Penyampaian konten dapat dilakukan melalui medium, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti televisi, internet, DVD, audio, dan lainnya. Salah satu media yang kini digunakan yaitu internet dengan media sosial youtube.

Youtube merupakan situs web yang dirancang untuk membagikan video. Youtube berdiri sejak tahun 2005 oleh tiga orang pencetus yaitu Steve Chen, Chad Hurley, Jawed Karim. Dengan tujuan awal yaitu agar setiap orang bisa mengunggah video kesehariannya dan membagikannya. Namun seiring berjalannya waktu, orang-orang membagikan video lucu, lagu-lagu, bahkan konten atau video animasi.

Animasi adalah suatu teknik penampilan gambar terurut sedemikian rupa, sehingga penonton merasakan adanya gerakan pada sebuah gambar yang ditampilkan. Gambar yang ditampilkan berasal dari objek mati yang disusun kedalam posisi yang berbeda secara berurutan sehingga seolah menjadi hidup. Jenis-jenis animasi menurut Hofstetter, yaitu:

a. Frame Animation

Frame animation merupakan animasi yang diubah objeknya dalam setiap frame sehingga menghasilkan objek berada di lokasi yang berbeda-beda. Sehingga objek tersebut seakan-akan terdapat di lokasi yang berbeda.

b. Vector Animation

Cara ini adalah untuk mengubah bentuk-bentuk objek dalam animasi. Vector merupakan sebuah gambar yang dibuat dari kumpulan titik-titik. Biasanya gambar vector dibuat dengan rumus sehingga menghasilkan vector animasi.

c. Computational Animation

Animasi yang dibuat, dipindahkan objeknya pada koordinat x serta y. Posisi horizontal untuk posisi x, dan vertical untuk posisi y. computational animation berfungsi sebagai peralihan dari bentuk objek satu ke objek lainnya.

d. Morphing

Morphing merupakan cara memanipulasi suatu peralihan objek satu ke objek berikutnya di dalam satu frame. Sehingga mengesankan peralihan gerakan yang halus dari perubahan bentuk satu ke bentuk lainnya.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, pengajaran pesan akhlak dapat dikemas secara kreatif. Salah satunya yaitu dengan konten animasi. Peneliti memilih konten Animasi si Aa karena merupakan inovasi konten animasi terbaru juga populer di kalangan umum, sehingga pasti sedikit banyaknya pesan akhlak dalam animasi si Aa memberikan pengaruh atau dampak bagi yang menontonnya.

F. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian, diperlukan langkah-langkah untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah konten animasi si Aa di channel youtube Rans Entertainment. Konten animasi si Aa tayang perdana pada tanggal 23 Mei 2020 di channel youtube Rans Entertainment. Rans Entertainment merupakan channel

youtube milik salah seorang artis papan atas yaitu Raffi Ahmad. Adapun alasan mengapa konten animasi ini layak untuk diteliti yaitu:

- a. Konten animasi menjadi media dakwah inovasi terbaru yang efektif dalam menyampaikan pesan akhlak bagi anak-anak maupun orang dewasa
- b. Youtube sebagai tempat konten animasi Si Aa merupakan media yang kini banyak digunakan oleh masyarakat
- c. Kepopuleran Raffi Ahmad sebagai figur artis menyebabkan konten ini banyak ditonton. Terbukti pada penayangan pertama mendapat lebih dari lima juta penonton
- d. Pesan akhlak yang terdapat di dalam konten animasi si Aa dikemas dengan rangkaian cerita lucu dan menarik.

2. Paradigma dan Pendekatan

Jenis pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis isi deskriptif. Dengan cara memperhatikan dan mendeskriptifkan isi atau pesan dalam setiap adegan animasi konten si Aa.

3. Metode Penelitian

Analisis isi (content analysis) merupakan metode yang digunakan dalam melakukan penelitian konten animasi si Aa. Content analysis dapat digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi; film, seni, buku, surat kabar atau majalah, musik, drama, surat, dan sebagainya dengan menggunakan teori Harold Lasswell.

4. Jenis Data

Secara umum dibagi menjadi dua bagian yaitu primer dan sekunder. Data primer merupakan informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang bersumber dari pihak pertama, berupa sikap, pandangan, perilaku, dan lain-lain. Adapun data sekunder yaitu segala informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang bersumber dari pihak kedua. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang akan menjawab apa saja pesan akhlak yang ada dalam konten animasi Si Aa di Channel Youtube Rans Entertainment.

- a. Data mengenai pesan akhlak dalam konten animasi Si Aa di Channel youtube Rans Entertainment;
- b. Data mengenai pesan akhlak yang paling dominan dalam animasi Si Aa di Channel Youtube Rans Entertainment.

5. Sumber Data

Ada dua sumber data yang diperlukan oleh peneliti, yaitu sumber data langsung dan terpercaya atau data primer dan sumber data tidak langsung atau sekunder. Adapun sumber datanya sebagai berikut:

- a. Sumber data primer;

Sumber data primer adalah pihak-pihak, baik orang, buku maupun dokumen yang secara langsung dapat memberikan data atau informasi kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah video-video konten animasi “Si Aa” dalam format mp4 yang di download di channel youtube Rans Entertainment.

- b. Sumber data sekunder;

Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sumber data pendukung yang diambil dari internet, buku-buku perpustakaan, artikel, jurnal dan media sosial lainnya yang berkaitan dengan informasi mengenai konten animasi Si Aa.

6. Unit Penelitian

a. Informan dan Unit Analisis

Informasi yang didapatkan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu berupa video konten Si Aa yang di *download* dalam channel youtube Rans Entertainment. Informasi diperoleh dengan menonton dengan cermat dan teliti dalam memperoleh isi pesan akhlak yang ada dalam setiap rangkaian cerita Si Aa. Adapun unit analisis yang digunakan yaitu analisis isi (content analysis) dengan memfokuskan pada pesan-pesan yang ada dengan teori Lasswell.

b. Teknik Penentuan Informan

Dengan cara mengumpulkan data berupa video kartun si Aa di beberapa episode, dokumentasi dan mengobservasi setiap rangkaian cerita Si Aa. Dengan cara memusatkan fokus pada objek penelitian dengan seluruh alat indera.

7. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data yang berasal dari video-video konten animasi Si Aa yang telah di *download* yaitu dengan cara mengkaji isi pesan akhlak melalui video konten tersebut.

b. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan ini yaitu dengan cara membaca artikel, buku, dan website yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini. Hal ini bertujuan untuk mencari pijakan teoritis terhadap landasan ilmiah dan penelitian terkait.

8. Teknik Penentuan Keabsahan Data

Penulis menggunakan teknik triangulasi yaitu pengamatan pada setiap cerita di episode Si Aa dalam menentukan keabsahan data di dalam penelitian ini.

9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan dengan cara menganalisis data kualitatif yang merupakan pengujian sistematis dari sesuatu hal untuk menetapkan bagian bagiannya, hubungan antar peristiwa, serta hubungannya terhadap keseluruhannya (Spradley,1980). Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Memeriksa data penelitian. Data yang dikumpulkan baik melalui hasil menonton, membaca, dokumentasi, dan catatan diperiksa untuk memastikan bahwa data yang terkumpul sesuai dengan kebutuhan penelitian.
- b. Mengkategorisasikan data sesuai dengan jenis masalah yang akan dijawab dalam penelitian.
- c. Pembahasan data disesuaikan dengan pendekatan penelitian. Penyesuaian terhadap data yaitu adalah memilih data-data yang akan diteliti dan dianalisis sesuai dengan data yang tepat. Pada penelitian kali ini penulis mencari dan memilah data yang sesuai dengan pembahasan yaitu mengenai akhlaknya.
- d. Menafsirkan data dengan cermat dan teliti. Data yang telah didapatkan baik dari buku, internet yaitu youtube, ataupun wawancara ditafsirkan/

diinterpretasi dengan menggunakan teori yang relevan, sehingga data tersebut memberikan makna dan terlihat keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Data utama yang penulis dapatkan adalah berasal dari channel youtube Rans Entertainment dalam konten playlist “Si Aa”.

- e. Menarik sebuah kesimpulan, hal ini merupakan akhir dari rangkaian kerja analisis terhadap seluruh data penelitian. Kesimpulan dibuat untuk menjawab masalah yang diteliti.

